

**PENGUNAAN LAGU '*MA FAMILLE*' KARYA ALAIN LE LAIT UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XII SMAN 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN
2024/2025**

Skripsi

Oleh

SALFINA SALSABILA

2113044035



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS LAMPUNG
BANDARLAMPUNG
2025**

RÉSUMÉ

L'UTILISATION DE LA CHANSON « MA FAMILLE » D'ALAIN LE LAIT POUR AMÉLIORER LA COMPÉTENCE DE LA PRODUCTION ORALE DES ÉLÈVES DE LA CLASSE XII DU LYCÉE 9 BANDARLAMPUNG DE L'ANNEE ACADEMIQUE 2024/2025

Par

Salfina Salsabila

Cette recherche vise à déterminer l'efficacité de l'utilisation de la chanson « Ma Famille » pour améliorer les compétences orales en français. Cette étude adopte une méthode quasi-expérimentale avec un design One Group Pre-test Post-test. Les sujets de cette recherche étaient des élèves de la classe XII.04 SMAN 9 Bandarlampung, soit 30 élèves. Les données ont été analysées à l'aide de tests d'homogénéité, de normalité et du test N-Gain. Les données ont été collectées par le biais de tests d'expression orale. Les résultats des tests ont montré une augmentation des résultats d'apprentissage des élèves après avoir appliqué le matériel d'apprentissage des chansons aux compétences orales en français. Les résultats de test ont montré que le score moyen post-test de 83,33 était supérieur au score moyen pré-test de 41,40, avec une différence de 41,93 points. Cette augmentation a également été confirmée par les résultats du test n-gain, qui ont montré un score moyen de 0,7019, et du test t, qui a produit une valeur de signification de 0,000 < 0,05.

Mots-clés : chansons, médias audiovisuels, médias d'apprentissage, production orale de français,.

ABSTRACT

THE USE OF THE SONG 'MA FAMILLE' BY ALAIN LE LAIT TO IMPROVE THE ORAL PRODUCTION OF STUDENTS IN CLASS XII AT SENIOR HIGH SCHOOL 9 BANDARLAMPUNG IN THE ACADEMIC YEAR 2024/2025

By

Salfina Salsabila

This research aims to determine the effectiveness of using the song "Ma Famille" to improve French speaking skills. This study adopts a quasi-experimental method with a One Group Pre-test Post-test design. The subjects of this research were students of class XII.04 SMAN 9 Bandarlampung, consisting of 30 students. The data were analyzed using homogeneity tests, normality tests, and the N-Gain test. The data were collected through speaking tests. The test results showed an increase in students' learning outcomes after applying the song learning materials to French speaking skills. The test results showed that the post-test average score of 83.33 was higher than the pre-test average score of 41.40, with a difference of 41.93 points. This increase was also confirmed by the results of the n-gain test, which showed a mean score of 0.7019, and the t-test, which produced a significance value of $0.000 < 0.05$.

Keywords : *audio-visual media, learning media, oral production of French, songs.*

**PENGUNAAN LAGU '*MA FAMILLE*' KARYA ALAIN LE LAIT UNTUK
MENINGKATKAN KETERAMPILAN BERBICARA BAHASA PRANCIS
SISWA KELAS XII SMAN 9 BANDAR LAMPUNG TAHUN AJARAN
2024/2025**

Oleh

SALFINA SALSABILA

Skripsi

Sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar

SARJANA PENDIDIKAN

Pada

Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis

Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni

Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN

UNIVERSITAS LAMPUNG

BANDARLAMPUNG

2025

Judul

: **PENGUNAAN LAGU 'MA
FAMILLE' KARYA ALAIN LE LAIT
UNTUK MENINGKATKAN
KETERAMPILAN BERBICARA
BAHASA PRANCIS SISWA KELAS
XII SMAN 9 BANDAR LAMPUNG
TAHUN AJARAN 2024/2025**

Nama Mahasiswa

: **Salfina Salsabila**

Nomor Pokok Mahasiswa

: **2113044035**

Program Studi

: **Pendidikan Bahasa Prancis**

Jurusan

: **Pendidikan Bahasa dan Seni**

Fakultas

: **Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

MENYETUJUI

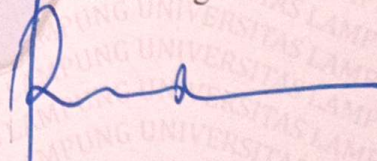
1. Komisi Pembimbing

Pembimbing I



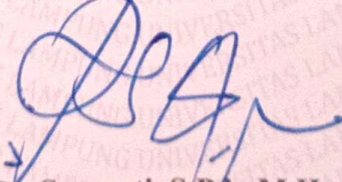
Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.
NIP 19720224 200312 2 001

Pembimbing II



Setia Rini, S.Pd., M.Pd.
NIP 19910209 201903 2 021

2. Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni



Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum.
NIP 19700318 199403 2 002

MENGESAHKAN

1. Tim Penguji:

Ketua : Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd.

Sekretaris : Setia Rini, S.Pd., M.Pd.

Penguji

Bukan Pembimbing : Diana Rosita, S.Pd., M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.
NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi : 19 Mei 2025

SURAT PERNYATAAN

Sebagai civitas akademika Universitas Lampung, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Salfina Salsabila
NPM : 2113044035
Judul Skripsi : Penggunaan Lagu '*Ma Famille*' Karya Alain Le Lait
untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa
Prancis Siswa Kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung
Program Studi : Pendidikan Bahasa Perancis
Jurusan : Pendidikan Bahasa dan Seni
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini menyatakan bahwa :

1. Skripsi ini merupakan hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri, bukan hasil plagiasi, saduran, atau terjemahan dari karya pihak lain, kecuali yang arahan pembimbing akademik dan nara sumber di organisasi tempat riset;
2. Segala kutipan dari karya orang lain telah dicantumkan dengan menyebutkan nama penulis dan sumbernya dalam daftar pustaka;
3. Saya menyerahkan hak pengelolaan karya ini kepada Universitas Lampung sesuai dengan ketentuan hukum dan etika yang berlaku;
4. Pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya. Apabila di kemudian hari terbukti melanggar pernyataan ini, saya siap menerima sanksi akademik yang berlaku di Universitas Lampung, termasuk pencabutan gelar.

Bandarlampung, 19 Mei 2025



Salfina Salsabila
NPM 2113044035

RIWAYAT HIDUP



Penulis bernama Salfina Salsabila, dilahirkan di Jakarta pada tanggal 01 April 2002. Penulis merupakan anak ketiga dari lima bersaudara, putri dari pasangan Bapak Harifin Noercahyo dan Ibu Poppy Parwitasari. Penulis bertempat tinggal di Pulogadung, Jakarta Timur. Penulis memiliki 2 saudara perempuan, yaitu Devira Permatasari, Harum Pritasari, dan 2 saudara laki-laki yaitu Muhammad Alief Pasha dan Rasya Ahmad. Riwayat pendidikan penulis dimulai dari TK Kayu Putih, dilanjutkan ke Sekolah Dasar Swasta Muhammadiyah 41 Jakarta Timur hingga lulus pada tahun 2014, melanjutkan pendidikan tingkat pertama di SMP Negeri 123 Jakarta Utara hingga lulus pada tahun 2017. Kemudian, penulis melanjutkan ke SMA Negeri 45 Jakarta Utara dan lulus pada tahun 2020.

Pada tahun 2021, peneliti diterima di Universitas Lampung melalui jalur Seleksi Bersama Masuk Perguruan Tinggi Negeri (SBMPTN) sebagai mahasiswi S-1 Program Studi Pendidikan Bahasa Perancis di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan (FKIP).

Selama berkuliah di Universitas Lampung, penulis aktif dalam mengikuti kegiatan organisasi kampus. Adapun beberapa organisasi yang penulis ikuti selama perkuliahan yaitu : Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis (IMASAPRA) sebagai Anggota Bidang Komunikasi dan Informasi. Dan Himpunan Mahasiswa Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni (HMJPBS) sebagai Sekretaris Umum 1 pada tahun 2023 dan Sekretaris Bidang Sosial pada tahun 2022.

Lalu, penulis telah melaksanakan Kuliah Kerja Nyata (KKN) periode 1 2024 di Desa Sumur, Kecamatan Ketapang, Lampung Selatan, diwaktu yang sama peneliti telah melaksanakan pengalaman mengajar pada pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMA Persada Ketapang.

MOTO

"Dan bersabarlah. Sesungguhnya Allah beserta orang-orang yang sabar."

(Surat Al-Anfal ayat 46)

“Karena sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan, sesungguhnya sesudah kesulitan itu ada kemudahan.”

(Q.S. Al-Insyirah ayat 5-6).

"Kau harus paham, bahwa impian adalah hal yang harus dicapai".

– Boy Candra

"If I was going to be successful, I had to be successful with myself. I couldn't be successful doing what other people were doing...The worst thing to be is as successful as someone else. That's a very difficult thing to upkeep and very tiring."

- Jay-Z

PERSEMBAHAN

Alhamdulillah rabbil'alamin. Segala puji dan syukur kehadiran Allah SWT, atas segala limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang tak terhingga, serta sholawat dan salam untuk Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis diberikan kesempatan untuk menyelesaikan skripsi menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini jauh dari kata sempurna. Skripsi ini kupersembahkan kepada :

1. Diriku sendiri, Salfina Salsabila, terima kasih sudah berusaha dan berjuang sejauh ini walaupun kamu tahu sangat sulit untuk menjalankan segala perkuliahan, kehidupan sehari-hari serta pengalaman kuliahmu jauh dari orang tua. Kamu sangat hebat telah berhasil melewati segala halangan serta rintangan. Harus selalu bersemangat dan banggakan kedua orang tuamu dan wujudkan impianmu.
2. Kedua orang tua tercintaku, Papah Harifin Noercahyo dan Mamah Poppy Parwitasari, terima kasih atas segala doa yang tiada henti, kasih sayang, dukungan, kepercayaan, nasihat dan perjuangan yang telah diberikan setiap langkahku, kupersembahkan karya ini untukmu sebagai tanda rasa hormatku padamu.
3. Kakak dan adikku tercinta, Devira permatasari, Harum Pritasari, Muhammad Alief pasha, dan Rasya Ahmad, terima kasih atas dukungan, perhatian, serta doa yang telah diberikan.
4. Almh nenekku, Hetty Tresnowati terima kasih atas doa, dukungan serta perhatianmu kala itu, yang selalu bertanya dan menyemangatiku untuk lulus dalam masa perkuliahanku, karya ini untukmu walaupun mungkin aku terlambat untuk memberikannya.
5. Keluarga besarku, yang tidak dapat ku sebutkan satu persatu. Terima kasih telah menyemangatiku, mendoakanku, semoga kita semua sehat dan selalu dalam lindungan Allah SWT.

6. Untuk seseorang yang telah menemani hari-hariku, berbagi suka duka, kesabaran, semangat serta dukungan agar penulis selalu bersemangat.
7. Sahabat-sahabat tersayang semasa kecilku yang tidak dapat ku sebutkan satu-persatu, terima kasih karena menjadi sahabat yang selalu ada, tempat curahan hati, mendukungku, dan menemani sedari SD.
8. Ade Nur Indah, Dheta Aulia, dan Desi Widiyanti yang menjadi sahabat terbaik yang senantiasa kita melewati suka duka dunia perkuliahan, menjadi *support system* satu sama lain yang saling menguatkan, terima kasih selalu membantu, mendengarkan keluh kesahku.
9. Syifa Fauziah Effendi, kakak tingkatku di masa perkuliahan ini yang sudah menemani semasa organisasi, kehidupan masa rantauku, membantu semasa perkuliahan walaupun singkat tetapi sangat berarti.
10. Teman-teman organisasi HMJPBS, terima kasih atas segala pembelajaran, bantuan, dan kenangan yang tak terlupakan
11. Teman-teman mahasiswa Pendidikan Bahasa Perancis angkatan 2021, terima kasih atas bantuan dan kenangan semasa kuliah bersamaku.
12. Almamater tercinta Universitas Lampung.

SANWACANA

Assalamu 'alaikum warrohmatullahi wabarokatuh,

Alhamdulillahirabbil'alamin, segala puji dan syukur panjatkan ke hadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Penggunaan Lagu ‘*Ma Famille*’ Karya Alain Le Lait untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Siswa Kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung Tahun Ajaran 2024/2025,”

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa dalam proses penyusunan skripsi ini tentu tidak terlepas dari arahan, bimbingan, bantuan, saran, dan motivasi dari berbagai belah pihak. Oleh sebab itu, pada kesempatan yang berbahagia ini peneliti ingin menyampaikan rasa hormat dan terima kasih kepada:

1. Allah SWT. Tuhan Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang yang telah memberikan banyak kemudahan dalam segala urusan.
2. Kedua orang tuaku terkasih, Papah dan Mama, atas segala cinta, kasih, dan besarnya perjuangan dalam membesarkan dan mendidiku sampai saat ini.
3. Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd., selaku Dekan FKIP Universitas Lampung.
4. Dr. Sumarti, S.Pd., M.Hum., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Bahasa dan Seni FKIP Universitas Lampung.
5. Setia Rini, S.Pd. M.Pd., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Prancis sekaligus dosen pembimbing kedua yang telah banyak memberikan arahan, perbaikan, serta saran untuk penulis dalam proses penyusunan skripsi.
6. Endang Ikhtiarti, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembimbing pertama yang telah memberikan arahan, bantuan, dan bimbingan, serta saran untuk penulis selama proses penyusunan skripsi.
7. Diana Rosita, S.Pd., M.Pd., selaku dosen pembahas yang telah memberikan

saran yang membantu penulis dalam proses penyusunan skripsi.

8. Indah Nevira Trisna, S.Pd., M.Pd., selaku dosen yang telah memberikan arahan dan pengajaran selama masa perkuliahan.
9. Nani Kusriani, S.Pd., M.Pd., selaku dosen yang telah mengajar, memberikan motivasi, dan membimbing penulis dalam beberapa kali pertemuan pada masa perkuliahan.
10. Seluruh staf akademik, administrasi, tata usaha, maupun keamanan FKIP Universitas Lampung yang telah membantu penyelesaian administrasi.
11. Kepala Sekolah, dewan guru, staf tata usaha dan *Madame* Satwika Citra Dewi, S.Pd., M.Pd., serta para siswa SMAN 9 Bandarlampung yang telah membantu selama proses penelitian.
12. Keluarga besar Pendidikan Bahasa Prancis/Ikatan Mahasiswa Pendidikan Bahasa Prancis (Imasapra) Universitas Lampung.
13. Segenap pihak yang tidak dapat peneliti sebutkan namanya satu persatu penulis mengucapkan terima kasih banyak atas segala doa, dukungan, bahkan bantuan yang telah diberikan.

Semoga seluruh arahan, bantuan, motivasi, dan bimbingan yang telah diberikan mendapat pahala dan keberkahan dari Allah SWT. Peneliti berharap agar skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna untuk semua orang dan untuk dunia pendidikan terkhusus dalam bidang Pendidikan Bahasa Prancis.

Wassalamua'alaikum warohmatullahi Wabarokatuh

Bandarlampung, 19 Mei 2025

Salfina Salsabila

DAFTAR ISI

	Halaman
RÉSUME.....	II
ABSTRACT	III
LEMBAR PENGESAHAN	VI
SURAT PERNYATAAN	VII
RIWAYAT HIDUP.....	VIII
MOTO	IX
PERSEMBAHAN.....	X
SANWACANA.....	XII
DAFTAR ISI.....	XIV
DAFTAR GAMBAR	XVII
DAFTAR TABEL	XVIII
DAFTAR LAMPIRAN	XIX
I. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan Penelitian.....	5
1.6 Manfaat Penelitian	5
1.6.1 Secara Teoretis	5
1.6.2 Secara Praktis	6
II. TINJAUAN PUSTAKA	7
2.1 Pembelajaran Bahasa Prancis.....	7
2.2 Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis	8
2.3 Penilaian dalam Keterampilan berbicara	10
2.4 Pengertian Media Pembelajaran.....	13
2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran.....	14
2.4.2 Jenis - Jenis Media Pembelajaran	15
2.4.3 Media Audio-visual.....	16

2.5 Media Pembelajaran Lagu.....	17
2.6 Alain <i>Le Lait</i>	18
2.7 Penelitian Relevan.....	23
2.8 Kerangka Berpikir.....	24
III. METODE PENELITIAN	26
3.1 Jenis Penelitian.....	26
3.2 <i>Design</i> Penelitian	26
3.3 Variabel Penelitian	27
3.3.1 Variabel bebas (<i>Independent variable</i>).....	27
3.3.2 Variabel terikat (<i>Dependent variable</i>)	27
3.4 Waktu dan Tempat Penelitian.....	28
3.4.1 Waktu Penelitian	28
3.4.2 Tempat Penelitian.....	28
3.5 Subjek dan Objek Penelitian	28
3.6 Populasi dan Sampel	28
3.6.1 Populasi.....	28
3.6.2 Sampel.....	29
3.7 Teknik Pengumpulan Data	29
3.7.1 Observasi.....	29
3.7.2 Tes	30
3.8 Instrumen Penelitian	30
3.8.1 Kisi-kisi instrumen Tes (<i>Pre-test Post-test</i>)	31
3.9 Teknik Analisis Data	32
3.9.1 Uji Normalitas.....	32
3.9.2 Uji Homogenitas	33
3.9.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)	33
3.10 Validitas dan Reabilitas Instrumen.....	34
3.10.1 Uji Validitas.....	34
3.10.2 Uji Realibilitas	34
3.11 Prosedur Penelitian.....	35
3.11.1 Pra Eksperimen/Penelitian	35
3.11.2 Eksperimen/Penelitian.....	35
3.11.3 Pasca Eksperimen/Penelitian.....	35
IV. HASIL DAN PEMBAHASAN	37

4.1 Hasil Penelitian	37
4.1.1 Data Pre-Test dan Post-Test	37
4.1.2 Data <i>Pre-test</i>	38
4.1.3 Data <i>Post-test</i>	40
4.1.4 Perbandingan Data <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	42
4.2 Hasil Uji Validitas dan Realibilitas Instrumen	43
4.2.1 Uji Validitas.....	43
4.2.2 Uji Reliabilitas	44
4.3 Hasil Analisis Data	45
4.3.1 Uji Normalitas	45
4.3.2 Uji Homogenitas	46
4.3.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (<i>N-Gain</i>)	46
4.4 Pembahasan.....	47
V. KESIMPULAN DAN SARAN.....	53
5.1 Kesimpulan	53
5.2 Saran.....	53
DAFTAR PUSTAKA.....	55
LAMPIRAN.....	57

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. <i>Grille d'Évaluation de la Production Orale</i> tingkat A1.....	12
Gambar 2. <i>Youtube Alain Le Lait</i>	18
Gambar 3. Lagu <i>Ma Famille</i> – Alain Le Lait.....	21
Gambar 4. Kerangka Berpikir.....	24
Gambar 5. Diagram batang frekuensi skor <i>pretest</i>	39
Gambar 6. Diagram batang frekuensi skor <i>post-test</i>	41
Gambar 7. Diagram batang frekuensi <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	42

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. <i>One Group Pretest-Posttest Design</i>	25
Tabel 2. ATP Mata Pelajaran Bahasa Prancis Fase F.....	30
Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes (<i>Pre-test Post-test</i>).....	31
Tabel 4. Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	37
Tabel 5. Analisis Data <i>Pre-test</i>	38
Tabel 6. Frekuensi Skor <i>Pre-test</i>	38
Tabel 7. Analisis Data <i>Post-test</i>	40
Tabel 8. Frekuensi Skor <i>Post-test</i>	40
Tabel 9. Hasil Perbandingan <i>pre-test</i> dan <i>post-test</i>	42
Tabel 10. Hasil Uji Validitas.....	43
Tabel 11. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha.....	44
Tabel 12. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	44
Tabel 13. Uji Homogenitas Levene Statistic.....	45
Tabel 14. Hasil Uji N-Gain.....	46

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran 1. Alur Tujuan Pembelajaran.....	58
Lampiran 2. Modul Ajar.....	59
Lampiran 3. Nilai <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i>	79
Lampiran 4. Hasil Uji Validitas.....	80
Lampiran 5. Hasil Uji Reliabilitas Cronbach's Alpha.....	81
Lampiran 6. Hasil Uji Normalitas <i>Kolmogorov-Smirnov</i>	82
Lampiran 7. Homogenitas Levene Statistic.....	83
Lampiran 8. Hasil Uji N-Gain.....	84
Lampiran 9. Dokumentasi Kegiatan.....	85
Lampiran 10. Skor <i>Pre-test</i>	86
Lampiran 11. Skor <i>Post-test</i>	87
Lampiran 12. Surat Izin Penelitian.....	88
Lampiran 13. Surat Balasan Izin Penelitian.....	89
Lampiran 14. <i>Résumé en Français</i>	90

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan merupakan hal utama dalam membangun peradapan manusia yang berkualitas. Pendidikan berfungsi untuk mengembangkan potensi dan kemampuan setiap orang secara optimal sehingga manusia menjadi seseorang yang berkarakter, cerdas, terampil dan memiliki wawasan yang luas. Dalam perkembangannya, dunia pendidikan menghadapi berbagai tantangan, baik dari segi kualitas maupun pemerataan akses pendidikan. Masih terdapat kesenjangan kualitas pendidikan antara daerah perkotaan dan pedesaan, serta antara kelompok masyarakat mampu dan kurang mampu. Selain itu, pendidikan juga harus terus menyesuaikan dengan perkembangan zaman dan kebutuhan masyarakat yang semakin kompleks.

Sehingga, dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan di Indonesia, perlu adanya perhatian khusus terhadap pengembangan dan penguasaan bahasa, baik bahasa Indonesia yang sebagai bahasa pengantar utama maupun bahasa asing seperti bahasa Inggris, Prancis, Jerman, serta Mandarin sebagai bentuk keterampilan siswa. Menurut *La Francophonie* (2022) bahasa Prancis sebagai salah satu bahasa internasional yang telah digunakan oleh lebih dari 300 juta penutur di dunia juga sebagai bahasa yang telah banyak dipelajari serta sebagai bahasa di bidang bisnis maupun pariwisata.

Bahasa Prancis adalah bahasa yang mempunyai pelafalan yang berbeda dengan bahasa Indonesia. Karena, hubungan antara huruf dan bunyi tidak konsisten, kombinasi huruf yang sama bisa diucapkan berbeda. Dalam bahasa Prancis, huruf "r" diucapkan dengan cara yang lebih mendengung di

tenggorokan, sedangkan dalam bahasa Indonesia, "r" diucapkan lebih jelas dan tegas. Contoh pelafalan dalam bahasa Prancis adalah kata *bonjour* [bõʒu], *bonsoir* [bõswar], *salut* [saly]. ”

Perbedaan tersebut dapat menyebabkan kesulitan dalam mempelajari, memahami, dan menguasai bahasa Prancis. Hal itu pula yang menyebabkan pembelajar bahasa Prancis mengalami kesulitan dalam berbicara. Bahasa asing ini dianggap juga bahasa yang rumit, karena kosakata dan kaidah bahasanya sangat berbeda dengan bahasa Indonesia.

Dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA, siswa akan diperkenalkan dengan keterampilan berbahasa yang meliputi menyimak (*compréhension orale*), keterampilan membaca (*compréhension écrite*), keterampilan berbicara (*production orale*), dan keterampilan menulis (*production écrite*) serta melalui keterampilan pendukung lainnya seperti tata bahasa (*grammaire*), pelafalan (*prononciation*) dan kosakata (*vocabulaire*). Keterampilan berbicara (*production orale*) akan belajar kosakata, tata bahasa, dan struktur kalimat dalam bahasa Prancis. Selain itu, siswa juga akan dikenalkan dengan budaya dan cara hidup masyarakat Prancis, sehingga mereka dapat memperoleh pemahaman yang lebih mendalam tentang negara dan masyarakat Francophone.

Pengajaran bahasa Prancis di SMA bertujuan untuk mempersiapkan siswa agar memiliki kemampuan berkomunikasi dalam bahasa Prancis secara lisan dan tulisan. Namun demikian, pengajaran bahasa Prancis di SMA masih menghadapi beberapa tantangan seperti, kurang antusias ketika guru menjelaskan pelajaran, ada siswa yang melamun, mengobrol dengan teman, mengantuk, dan lain sebagainya. Selain itu, pengurangan jam pelajaran dalam kurikulum juga menjadi kendala yang mempengaruhi proses belajar mengajar. Oleh karena itu, diperlukan upaya untuk terus meningkatkan kualitas pengajaran dan mempromosikan pentingnya mempelajari bahasa Prancis bagi siswa SMA di Indonesia. Salah satu cara yang dapat digunakan untuk meningkatkan pendidikan bahasa adalah dengan memanfaatkan lagu sebagai media pembelajaran.

Media pembelajaran merupakan alat bantu yang digunakan dalam proses belajar mengajar untuk membantu siswa memahami materi pelajaran dengan lebih mudah, menarik, dan bermakna. Menurut Suryani, dkk. (2018: 5) menyebutkan bahwa media pembelajaran adalah segala bentuk dan sarana penyampaian informasi yang dibuat atau dipergunakan sesuai dengan teori pembelajaran, dapat digunakan untuk tujuan pembelajaran dalam menyalurkan pesan, merangsang pikiran, perasaan, perhatian, dan kemauan siswa sehingga dapat mendorong terjadinya proses belajar yang disengaja, bertujuan, dan terkendali. Sedangkan menurut Antero dalam Sufri Mashuri (2019) media merupakan perantara penyalur informasi atau pesan yang dapat merangsang siswa supaya memiliki minat atau rasa ingin belajar. Media pembelajaran adalah suatu alat bantu dalam proses belajar mengajar. Dikutip dari Gagne dan Briggs (dalam Hasibuan, 2020) menyatakan bahwa media pembelajaran meliputi alat yang secara fisik digunakan untuk menyampaikan isi materi pengajaran yang antara lain buku, tape-recorder, kaset, video kamera, film, slide (gambar bingkai), foto, gambar, grafik, televisi, dan komputer.

Media pembelajaran lagu dapat menjadi alat bantu yang efektif dalam mempelajari kosakata, tata bahasa, dan pengucapan dalam bahasa asing. Selain itu, lagu juga dapat menciptakan suasana belajar yang lebih menyenangkan dan memberikan motivasi bagi siswa. Kemampuan berbicara (*production orale*) dalam bahasa Prancis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang sangat penting untuk dikuasai. Kemampuan ini memungkinkan seseorang untuk dapat berkomunikasi secara lisan dengan menggunakan bahasa Prancis, baik dalam percakapan sehari-hari maupun dalam situasi formal.

Melalui media lagu di sekolah kelas XII KD 3.8, KI 4.8, siswa dapat belajar kosakata dan ungkapan baru dalam bahasa asing yang mereka pelajari. Dengan mendengarkan dan bernyanyi bersama, siswa dapat melatih kemampuan mendengar (*orale*) dan pengucapan (*prononciation*) secara lebih alami.

Sebagian dari siswa di SMAN 9 Bandarlampung banyak mengalami kendala dalam mata pelajaran bahasa Prancis terutama dalam keterampilan berbicara. Bagi mereka, bahasa tertulis dan bahasa lisan sangat berbeda maka dari itu siswa mengalami kurang percaya diri disebabkan kurang berlatih mengakibatkan kurangnya pencapaian KKM dari siswa. KKM di SMAN 9 yaitu 75 dan rata-rata siswa 70,55. Permasalahan yang dijelaskan merupakan tinjauan bagi peneliti untuk memecahkan masalah agar siswa terampil berbicara dengan menggunakan bahasa Prancis serta peneliti agar mencapai KKM siswa pada keterampilan berbicara. Untuk itu peneliti mencoba menerapkan penggunaan media yang efektif dalam pembelajaran bahasa Prancis yaitu dengan penggunaan media lagu sebagai salah satu media yang membuat siswa lebih tertarik untuk mempelajari bahasa Prancis

Berdasarkan latar belakang masalah tersebut, peneliti tertarik melakukan penelitian dengan berjudul "Penggunaan Lagu '*Ma Famille*' Karya Alain Le Lait Untuk Meningkatkan Keterampilan Berbicara Siswa Kelas XII SMAN 9 Bandarlampung".

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas, maka dapat diidentifikasi permasalahannya adalah sebagai berikut :

1. Minimnya penggunaan media pembelajaran di kelas dengan memanfaatkan lagu bahasa Prancis sebagai media pembelajaran yang menarik dan efektif dalam mengajarkan keterampilan berbahasa.
2. Kurangnya minat dan motivasi siswa dalam menggunakan beberapa lagu bahasa Prancis yang menyebabkan kurangnya motivasi siswa untuk belajar bahasa Prancis.
3. Terdapat perbedaan antara teks dan lisan dalam bahasa Prancis.

1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini lebih fokus dan jelas maka penelitian ini hanya terbatas pada hal-hal yang berkaitan dengan kemampuan berbicara bahasa Prancis.

Hal ini disebabkan karena tidak memungkinkan untuk dilakukan pada faktor-faktor yang lebih meluas mengingat terbatasnya waktu, biaya, dan kemampuan yang dimiliki peneliti. Oleh karena itu, peneliti hanya meneliti penggunaan lagu berbahasa Prancis berjudul '*Ma famille*' karya Alain Le Lait untuk meningkatkan keterampilan berbicara siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung.

1.4 Rumusan Masalah

Mengacu pada latar belakang, identifikasi masalah serta pembatasan masalah yang menjadi pokok dalam penelitian ini. Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Apakah penggunaan lagu '*Ma famille*' karya Alain Le Lait dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan penggunaan lagu '*Ma famille*' karya Alain Le Lait dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMAN 9 Bandar lampung.

1.6 Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi dunia pendidikan dan pembelajaran bahasa Prancis khususnya. Adapun manfaat dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

1.6.1 Secara Teoretis

Secara teoritis, hasil dari penelitian ini diharapkan menjadi referensi dalam kegiatan belajar dan mengajar guna memberikan kontribusi dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa kelas XII SMAN 9 Bandar Lampung, dengan menggunakan media pembelajaran lagu.

1.6.2 Secara Praktis

a. Bagi Sekolah

Dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan saran dan masukan terhadap pembelajaran bahasa Prancis di sekolah yang bersangkutan untuk meningkatkan keterampilan berbicara bagi .

b. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan acuan untuk menjadi motivasi serta referensi dalam rangka meningkatkan proses pembelajaran serta menambah wawasan untuk memperbaiki kegiatan pembelajaran yang lebih efektif.

c. Bagi Siswa

Setelah dilakukan penelitian ini siswa akan mendapatkan pengalaman belajar dengan menggunakan model pembelajaran lagu dalam meningkatkan kemampuan berbicara bahasa Prancis dan diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar serta motivasi belajar mereka.

d. Bagi Mahasiswa

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat membantu mahasiswa sebagai calon pendidik yang nantinya akan terjun langsung ke dunia pendidikan untuk terlibat dalam proses pengajaran bahasa Prancis. Dengan adanya penelitian ini mahasiswa dapat mempersiapkan diri bagaimana cara meningkatkan keterampilan berbicara siswa.

e. Bagi Peneliti lain

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai sumber referensi bahan kajian yang relevan untuk penelitian selanjutnya.

II. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pembelajaran Bahasa Prancis

Bahasa Prancis tidak hanya digunakan di Prancis saja. Di dunia internasional, bahasa Prancis mempunyai peran yang sangat penting. Bahasa Prancis adalah bahasa resmi di banyak organisasi internasional, seperti PBB, Uni Eropa, dan UNESCO. Beberapa negara menggunakan bahasa Prancis seperti, negara Afrika, Amerika Utara, dan Karibia yang menggunakan bahasa Prancis.

Di Indonesia, bahasa Prancis juga diajarkan di sekolah dan universitas. Menurut data dari Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi (Kemendikbudristek), bahasa Prancis termasuk dalam daftar bahasa asing pilihan yang diajarkan di SMA, selain bahasa Jepang, Mandarin, dan Jerman. Kurikulum yang diterapkan bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam empat keterampilan berbahasa, yaitu menyimak, berbicara, membaca, dan menulis. Saat ini di Indonesia, terdapat 356 SMA dan 135 SMK yang menyelenggarakan pembelajaran bahasa Prancis (Dapodikdasmen Kemendikbud, 2020)

Pembelajaran bahasa Prancis di SMA di Indonesia menjadi salah satu aspek penting dalam pendidikan bahasa asing. Sebagai mata pelajaran pilihan, bahasa Prancis memberikan siswa kesempatan untuk memperluas wawasan budaya dan komunikasi internasional. Pendekatan pengajaran yang interaktif dan berbasis proyek semakin mendorong siswa untuk aktif berpartisipasi, sehingga pembelajaran menjadi lebih menarik dan relevan dengan kebutuhan dunia global saat ini.

Namun, pembelajaran bahasa Prancis di SMA juga menghadapi sejumlah tantangan. Salah satunya adalah keterbatasan waktu yang dialokasikan untuk mata pelajaran ini, yang sering kali lebih sedikit dibandingkan dengan mata

pelajaran lain. Selain itu, kompetensi guru dalam mengajarkan bahasa Prancis juga menjadi faktor penentu keberhasilan pembelajaran. Untuk mengatasi tantangan ini, penting bagi sekolah untuk menyediakan pelatihan bagi guru dan memanfaatkan teknologi serta media pembelajaran yang bervariasi. Dengan demikian, diharapkan siswa dapat lebih mudah memahami dan menguasai bahasa Prancis, serta siap menghadapi tantangan di era globalisasi.

Di tingkat universitas, pembelajaran bahasa Prancis di Indonesia berperan penting dalam menghasilkan para ahli di bidang bahasa dan budaya Prancis. Banyak universitas negeri dan swasta di Indonesia menawarkan program studi Pendidikan Bahasa Prancis atau Sastra Prancis. Program-program ini bertujuan untuk meluluskan individu yang mahir dalam pengajaran bahasa Prancis, penerjemahan, dan bidang-bidang lain yang berhubungan dengan bahasa dan budaya Prancis. Kurikulum yang diterapkan mencakup studi linguistik, sastra, budaya, dan metode pengajaran.

Universitas yang fokus pada pendidikan bahasa perancis diantaranya, Universitas Negeri Medan (Unimed), Universitas Lampung (Unila), Universitas Negeri Jakarta (UNJ), Universitas Pendidikan Indonesia (UPI), Universitas Negeri Yogyakarta (UNY), Universitas Negeri Semarang (Unnes), Universitas Brawijaya (UB), dan Universitas Negeri Manado (Unima).

Sedangkan Universitas yang berfokus pada sastra perancis, diantaranya adalah Universitas Indonesia (UI), Universitas Padjajaran (Unpad), Sekolah Tinggi Bahasa Asing Yapari Bandung (STBA), Universitas Gajah Mada (UGM), Universitas Negeri Semarang (Unnes), Universitas Hasanuddin (Unhas), dan Universitas Halu Oleo (UHO) (Rini, 2024).

2.2 Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis

Keterampilan berbicara adalah kemampuan seseorang untuk mengungkapkan gagasan, pikiran, perasaan, dan informasi secara lisan dengan efektif, sistematis, dan komunikatif. Keterampilan berbicara mencakup aspek kebahasaan seperti pengucapan, pemilihan kosakata, dan struktur kalimat,

serta aspek non-kebahasaan seperti sikap tubuh, kontak mata, dan ekspresi wajah. Keterampilan berbicara dapat dikembangkan melalui praktik berkala, pelatihan, membaca, dan keterlibatan dalam berbagai forum komunikasi, sehingga seseorang dapat menjadi komunikator yang efektif dalam berbagai konteks kehidupan.

Menurut (Tarigan, 1985) Keterampilan berbicara adalah kemampuan mengucap bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan, serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterangan tersebut memberikan pengertian bahwa berbicara itu tidak hanya berucap tanpa makna, tetapi menyampaikan pikiran dan gagasan kepada orang lain melalui ujaran atau bahasa lisan. Sedangkan menurut Iskandarwassid dan Sunendar (2013), “Keterampilan berbicara pada hakekatnya merupakan keterampilan memproduksi arus sistem bunyi 10 artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan dan keinginan pada orang lain”.

Keterampilan berbicara bahasa Prancis menguasai pengucapan yang tepat, intonasi yang mengalir, dan kemampuan berpikir langsung dalam bahasa Prancis membutuhkan latihan yang konsisten, keberanian untuk membuat kesalahan, serta kesediaan untuk tenggelam dalam budaya dan konteks bahasa tersebut. Dengan berlatih percakapan secara teratur, mendengarkan media berbahasa Prancis, dan menciptakan lingkungan immersif, seseorang dapat secara bertahap membangun kepercayaan diri dan kelancaran yang diperlukan untuk mengekspresikan diri dengan jelas dan alami dalam bahasa yang elegan ini.

CECRL (*Le Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*, 2001) mendefinisikan keterampilan berbicara sebagai kemampuan untuk berinteraksi secara lisan dalam berbagai situasi komunikasi, yang mencakup produksi lisan, interaksi lisan, dan mediasi lisan. Setiap tingkat CECRL (*Le Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues*) (A1 hingga C2) memiliki deskriptor yang jelas untuk setiap sub-keterampilan, yang memungkinkan penilaian yang akurat dan konsisten terhadap kemampuan

berbicara seseorang. CECRL menekankan pentingnya kemampuan untuk menyampaikan ide secara jelas dan koheren, memahami pembicaraan orang lain, dan berpartisipasi dalam percakapan dengan lancar dan efektif.

Dalam bahasa Perancis menurut Cuq dan Gruca (2002) Lisan yang melibatkan semua pekerjaan pada suara, bunyi-bunyi khas bahasa, irama, intonasi, tekanan, dan lain-lain. Kemudian, Sunendar dan Iskandarwassid (2008) berpendapat bahwa berbicara adalah keterampilan mereproduksi arus sistem bunyi artikulasi untuk menyampaikan kehendak, kebutuhan perasaan, dan keinginan kepada orang lain.

Dari beberapa pendapat tersebut maka dapat disimpulkan bahwa berbicara merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang bersifat produktif dan berfungsi sebagai alat komunikasi yang menyampaikan pesan antara si pembicara terhadap lawan bicara melalui lambang bunyi yang bermakna.

2.3 Penilaian dalam Keterampilan berbicara

Penilaian merupakan komponen kunci yang sangat efektif dalam perencanaan belajar karena memungkinkan guru dan siswa untuk memahami perkembangan, mengidentifikasi, dan menentukan sesuatu yang membutuhkan perbaikan. Penilaian tidak sekadar mengukur hasil akhir, melainkan juga proses belajar, yang mencakup aspek kognitif, afektif, dan psikomotorik. Dengan menganalisis hasil penilaian, pendidik dapat melakukan penyesuaian kurikulum, metode pengajaran, dan pendekatan bimbingan yang lebih tepat.

Dalam penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis, terdapat beberapa kriteria penting yang digunakan untuk mengukur kemampuan komunikasi seseorang. Penilaian mengacu pada kerangka acuan Eropa untuk bahasa CECRL (*Le Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues, 2001*) Aspek-aspek yang dinilai meliputi kemampuan pronounsasi yang jelas, penggunaan tata bahasa yang tepat, kaya akan kosakata, kelancaran berbicara, dan kemampuan berkomunikasi sesuai konteks sosial budaya.

CECRL membagi keterampilan berbicara menjadi enam tingkat, mulai dari A1 hingga C2, yang mencerminkan tingkat kemampuan yang berbeda yaitu di antaranya.

- 1) A1: Tingkat Dasar atau Pemula
- 2) A2: Tingkat Menengah
- 3) B1: Tingkat Lanjutan
- 4) B2: Tingkat Mandiri
- 5) C1: Tingkat Mahir
- 6) C2: Tingkat Mahir-Plus.

Pada penelitian ini, peneliti menggunakan media pembelajaran lagu bahasa Prancis dan disesuaikan untuk keterampilan berbicara bahasa Prancis Tingkat Dasar atau Pemula (A1).

Penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis tingkat A1 untuk siswa SMA difokuskan pada kemampuan dasar berkomunikasi dalam bahasa Prancis. Pada level ini, penilaian mencakup beberapa komponen utama yang disesuaikan dengan standar kemampuan bahasa asing pemula. Kriteria penilaian meliputi: (1) kemampuan mengucapkan kata-kata sederhana dalam bahasa Prancis dengan pengucapan yang dapat dipahami, (2) penguasaan kosakata dasar sehari-hari seperti pengenalan diri, menyebutkan nama, umur, asal, dan hal-hal sederhana lainnya, (3) kemampuan membentuk kalimat pendek dengan struktur tata bahasa yang sangat sederhana, (4) keterampilan merespons pertanyaan ringan dengan jawaban singkat dan jelas, serta (5) sikap percaya diri dalam berkomunikasi meskipun dengan kemampuan yang terbatas, *CECRL (Cadre Européen Commun de Référence pour les Langues)*

Guru akan menilai siswa melalui kegiatan berbicara seperti pengenalan diri, menceritakan keluarga, mendeskripsikan hobi, atau melakukan percakapan sederhana dengan teman sekelas. Selain itu, untuk evaluasi keterampilan berbicara bahasa Prancis diukur dengan standar DELF untuk tingkat A1 seperti pada gambar berikut:

DELF A1

GRILLE D'ÉVALUATION DE LA PRODUCTION ORALE

Critères		Niveau de performance			
		Non répondu ou production insuffisante	En dessous du niveau ciblé	Au niveau ciblé	
				A1	A1+
Compétences pragmatique et sociolinguistique	Réalisation de la tâche : entretien dirigé (1 minute environ)	☐ 0	☐ 1	☐ 2,5	☐ 4
	Réalisation de la tâche : échange d'informations (2 minutes environ)	☐ 0	☐ 1	☐ 2,5	☐ 4
	Réalisation de la tâche : dialogue simulé (2 minutes environ)	☐ 0	☐ 1	☐ 2,5	☐ 4
Compétence linguistique (pour les trois parties de l'épreuve)	Lexique	☐ 0	☐ 1	☐ 3	☐ 5
	Morphosyntaxe	☐ 0	☐ 1	☐ 2,5	☐ 4
	Maîtrise du système phonologique	☐ 0	☐ 1	☐ 2,5	☐ 4

Sumber : france-education-internasional.fr

Gambar 1. Grille d'Évaluation de la Production Orale tingkat A1

Gambar di atas merupakan pedoman penilaian keterampilan berbicara bahasa Prancis level A1. Untuk penilaian *production orale* ada 2 aspek yaitu kompetensi pragmatik sociolinguistik (*compétences pragmatique et sociolinguistique*) dan kompetensi linguistik (*compétence linguistique*) masing-masing kompetensi tersebut terdiri dari beberapa indikator. Untuk aspek pragmatik sociolinguistik adapun indikator yang dinilai adalah 1. Memperkenalkan diri (*Entretien dirigé*) dimana seorang siswa dapat memperkenalkan diri, berbicara tentang diri dan menjawab pertanyaan tentang dirinya sendiri, 2. Bertukar informasi (*Échange d'information*), siswa dapat bertukar ataupun berbagi informasi dengan siswa lain, 3. Dialog sederhana (*Dialogue simulé*), siswa dapat mempraktekkan meminta dan memberikan sesuatu kepada seseorang, serta dapat memahami perintah sederhana terkait keluarga.

Lalu, untuk aspek linguistik memiliki 3 indikator yaitu. Leksikal (*Lexique*), pengoreksian berdasarkan leksikal. Siswa dapat menggunakan kata-kata,

ekspresi pada waktu tertentu. Morfosintaks (*Morphosyntaxe*) pengoreksian dilihat dari gramatikal. Siswa dapat menggunakan kata-kata yang terstruktur dan tata bahasa secara sederhana yang telah di ajarkan sesuai tingkatannya. dan Fonologi (*Maîtrise du système phonologique*) Terakhir, penilaian terhadap fonologi. Siswa dapat mengucapkan kata-kata dan eskpresinya sesuai apa yang diucapkannya.

Kemudian, dari masing-masing aspek memiliki skala penilaian yang sudah menjadi kriteria dalam menentukan skor keterampilan berbicara A1 yaitu, 0 *Non répondu ou production infuffisante* siswa tidak dapat menjawab sama sekali atau merespon sesuatu untuk mendapatkan scor 0,0-5, *en dessous du niveau ciblé* siswa berbicara tetapi masih dibawah target untuk mendapat skor 1-1,5, *au niveau ciblé* siswa memenuhi keterampilan berbicara dan akan mendapat skor 2-4 sesuai kemampuannya dalam keterampilan berbicara (Zaravati,2023)

2.4 Pengertian Media Pembelajaran

Media pembelajaran adalah segala sesuatu yang dapat digunakan untuk menyampaikan pesan atau informasi dalam proses belajar mengajar. Media ini bisa berupa berbagai macam bentuk, seperti buku, gambar, video, slide presentasi, alat peraga, atau bahkan aplikasi digital, yang dirancang untuk mempermudah pemahaman siswa terhadap materi pelajaran.

Pengertian media pembelajaran menurut Mudlofir & Rusydiyah (2019) merupakan perantara pesan dari pengirim ke penerima berbentuk cetak maupun non cetak sehingga penerima memiliki motivasi belajar untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Media pembelajaran menurut Muinnah (2019) media pembelajaran merupakan suatu alat yang digunakan pendidik dalam menyampaikan materi pembelajaran di dalam kelas, sehingga dapat menarik minat belajar siswa. Sedangkan menurut Asyhar (2020) Media pembelajaran merupakan segala sesuatu yang dapat menyampaikan atau menyalurkan pesan dari suatu sumber belajar secara terencana, sehingga

terjadi lingkungan belajar yang mendukung dimana penerimanya dapat melakukan proses belajar secara efisien dan efektif.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, media pembelajaran merupakan segala sesuatu baik berupa alat, bahan, atau lingkungan yang dapat digunakan untuk menyampaikan informasi/pesan dalam proses pembelajaran sehingga dapat merangsang minat dan perhatian siswa untuk belajar.

2.4.1 Fungsi Media Pembelajaran

Menurut Rasyid & Rohani (2018) bahwa fungsi dari media pembelajaran adalah untuk menyampaikan materi pembelajaran, proses pembelajaran menjadi lebih interaktif, pembelajaran menjadi daya Tarik untuk siswa, meningkatkan hasil belajar, sebagai media proses pembelajaran, menjadikan peran guru agar lebih produktif. Sementara menurut Sanjaya (dalam Nurrita, 2018) dari penggunaan media pembelajaran memiliki beberapa fungsi yaitu:

a) Fungsi Komunikatif

Media pembelajaran digunakan untuk mempermudah komunikasi antara penyampai pesan dan penerima pesan. Maka dari itu tidak ada kesulitan dalam menyampaikan bahasa verbal dan salah tanggapan dalam menyampaikan pesan.

b) Fungsi Motivasi

Media pembelajaran dapat memotivasi siswa dalam belajar. Dengan pengembangan media pembelajaran tidak hanya mengandung unsur seni saja, tetapi juga dapat mempermudah siswa dalam menyerap materi, sehingga dapat meningkatkan semangat belajar siswa.

c) Fungsi Kebermaknaan

Penggunaan media pembelajaran dapat lebih bermakna bahwa pembelajaran tidak hanya menambah informasi, tetapi juga dapat meningkatkan kemampuan analitis dan kreatif siswa.

d) Fungsi Penyampaian persepsi

Menyamakan persepsi masing-masing siswa sehingga mereka memiliki pandangan yang sama terhadap informasi yang diberikan.

e) Fungsi Individualitas

Latar belakang siswa yang berbeda, baik dari segi pengalaman, gaya belajar, kemampuan siswa, maka media pembelajaran dapat memenuhi setiap kebutuhan individu yang memiliki minat dan gaya belajar yang berbeda.

Berdasarkan dari beberapa teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa fungsi media pembelajaran yaitu dapat memudahkan komunikasi antara penyampaian pesan dan penerima pesan, selain itu juga media pembelajaran berfungsi sebagai media yang dapat menumbuhkan motivasi pada siswa agar dapat mengikuti pembelajaran dengan aktif.

2.4.2 Jenis - jenis Media Pembelajaran

Media pembelajaran juga memiliki jenis yang berbeda terdapat tiga jenis yaitu media pembelajaran berbasis visual, audio, audio visual. Menurut Susanti & Zulfiana (2018) media pembelajaran dibagi menjadi tiga yaitu visual, audio, audio visual. Penjelasan dari masing-masing ketiga media tersebut adalah:

1. **Media visual** adalah media pembelajaran yang dapat dilihat oleh mata telanjang atau secara langsung dengan mata atau indera penglihatan. Macam-macam dari media visual ini adalah berupa gambar, foto, diagram, peta konsep, globe.
2. **Media audio** adalah media yang dapat didengar oleh indera pendengaran yaitu telinga yang berisikan materi pembelajaran. Contohnya yaitu pada laboratorium bahasa, radio, alat perekam.
3. **Media audio visual** adalah dapat dilihat dari indera penglihatan atau mata dan dapat didengar oleh indera pendengaran atau telinga. Contoh media audio visual ini adalah televisi, film suara.

Sementara Menurut Kemp dan smellie dalam Abdul W, dkk,(2021) membagi media pembelajaran ke enam bagian,yakni (1) media cetak, (2) OPH, (3)

perekaman audiotape, (4) slide dan film, (5) penyajian dengan multi gambar, (6) rekaman rekaman, videotipe dan videodisc, dan media interaktif.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media pembelajaran ada 3 yaitu media visual, media audio, dan media audio visual serta terdapat berbagai jenis media pembelajaran meliputi media berbasis manusia, media cetak, media komputer, media internet, dan media teknologi gabungan atau multimedia. Dengan ini peneliti akan melakukan penelitian terkait penggunaan media pembelajaran audio visual.

2.4.3 Media Audio-visual

Audio-visual adalah istilah yang digunakan untuk menggambarkan media atau teknologi yang melibatkan penggunaan elemen audio (suara) dan visual (gambar, video, grafik) secara bersamaan untuk menyampaikan informasi, mendidik, atau menghibur. Menurut Daludu (2017) menyatakan bahwa “Media audio visual ialah media sebagai perantara materi serta menyerap pembelajaran dengan panglihatan, pendengaran, kemudian mampu membuat situasi yang dapat membentuk siswa dalam mendapatkan pengetahuan, sikap, dan keterampilan”. Sementara menurut Sanjaya (2014) mengemukakan bahwa media audio visual, dengan kombinasi unsur suara dan gambar yang dapat dilihat, memiliki potensi besar untuk menarik perhatian dan minat.

Sementara pendapat Suyahman (2019) adapun kegiatan tahapan media audio visual adalah: (1) kegiatan persiapan yang dikerjakan oleh guru seperti merancang rencana pelaksanaan pembelajaran, memahami petunjuk pemakaian media, serta menyiapkan media yang akan dipakai, (2) kegiatan pelaksanaan seperti mengecek kembali semua peralatan media pembelajaran, memberikan tujuan yang ingin dicapai, menjelaskan garis besar materi pelajaran, menghindari kegiatan yang dapat mengganggu konsentrasi siswa (3) kegiatan tindak lanjut untuk menguatkan daya tangkap siswa tentang materi yang telah diberi melalui media audio visual, serta untuk mengukur keefektifan pembelajaran yang sudah dibuat.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media audio-visual merupakan alat yang efektif untuk menyampaikan informasi dan mendidik siswa melalui kombinasi elemen suara dan visual. Secara keseluruhan, media audio-visual dapat meningkatkan efektivitas pembelajaran dengan menciptakan pengalaman belajar yang lebih menarik dan interaktif.

2.5 Media Pembelajaran Lagu

Media lagu merupakan salah satu media ekspresi seni yang dapat menyampaikan pesan, cerita, atau emosi tertentu melalui perpaduan lirik dan unsur-unsur musik lainnya. Sebuah lagu yang baik biasanya memiliki lirik yang bermakna, melodi yang mudah diingat, serta aransemen yang menarik.

Media lagu selalu hadir dimana saja kita berada, seperti yang diungkapkan oleh Tagliante (1994)

“ Paroles et musique, texte et mélodie : la chanson est ancrée dans la vie. Elle fait autant partie du patrimoine socioculturel d’un pays que ses monuments historiques. Elle appartient au paysage quotidien des jeunes et des moins jeunes. Elle est présente partout : à la radio, à la télévision, sur les murs des villes, dans la presse écrite. Il arrive parfois qu’on traîne tout une journée dans sa tête une petite phrase musicale qui ne veut pas s’en aller”

Teori tersebut dapat diartikan bahwa lagu dan musik memiliki peran yang mendalam dalam kehidupan. Lagu-lagu ini hadir dalam kehidupan sehari-hari, baik bagi generasi muda maupun yang lebih tua, dan dapat ditemukan di berbagai media seperti radio, televisi, dan bahkan di ruang publik. Terkadang, seseorang bisa terjebak dengan lirik lagu yang terus terngiang di pikirannya sepanjang hari.

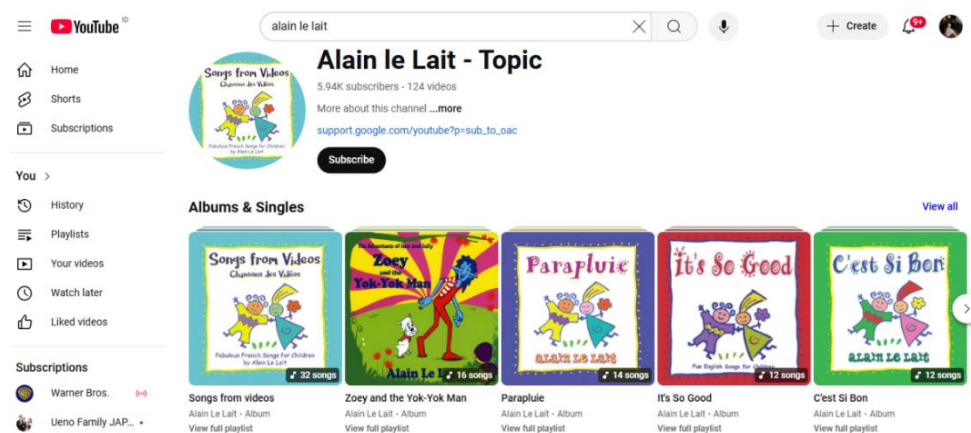
Media lagu yang termasuk kedalam media pembelajaran audio menurut Hamalik (1986) dapat digunakan sebagai alternatif media pembelajaran bahasa asing tak terkecuali bahasa Prancis. Lagu termasuk dalam media audio karena lagu merupakan sangat erat kaitannya dengan indera pendengaran. Dengan mendengar, seorang pembelajar bahasa akan dengan sendirinya

menirukan kata-kata dalam lirik lagu dan hal tersebut terjadi berulang-ulang sehingga makna lirik tersebut dapat dipahami.

Beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa lagu merupakan media ekspresi seni yang memiliki peran penting dalam kehidupan sehari-hari, baik sebagai sarana untuk menyampaikan pesan, cerita, atau emosi, maupun sebagai alat pembelajaran.

2.6 Alain Le Lait

Alain *Le lait* merupakan penduduk asli Prancis yang tumbuh di dekat Paris, Prancis. Sejak tahun 1990, CD-nya telah di puji oleh para orang tua dan guru dan banyak lagunya digunakan di sekolah-sekolah di seluruh AS dan Kanada. Pada tahun 2005, Alain dipilih oleh *McDougall Littell*, penerbit buku teks terkemuka untuk menulis semua lagu untuk buku '*Discovering French*' 1 dan 2 mereka. (*WordPress Lait*, 2016)



Sumber : youtube.com

Gambar 2. Youtube Alain Le Lait

Gambar di atas merupakan kanal *Youtube* dari Alain *Le Lait* ia menciptakan lagu untuk mempelajari bahasa Prancis untuk anak-anak. Alain *Le Lait* memiliki lagu bahasa Prancis dan bahasa Inggris dengan total lagu 86 lagu.

Album dari *parapluie* memiliki 14 lagu bahasa Prancis dengan judul-judul sebagai berikut :

- | | |
|--|---|
| 1. <i>Ah, Les Légumes</i> : Ah, Sayur-sayuran | 8. <i>Alouette, gentille alloute</i> : Burung lark, burung lark baik hati |
| 2. <i>Arc-en-ciel</i> : Pelangi | 9. <i>Devant Moi</i> : Di depanku |
| 3. <i>Des os, il en faut</i> : Tulang, kamu membutuhkannya | 10. <i>Je Ne Veux Pas</i> : Aku tidak mau |
| 4. <i>J'ai un Réfrigérateur</i> : Saya mempunyai kulkas | 11. <i>Ma Famille</i> : Keluargaku |
| 5. <i>L'heure de la Récréation</i> : Waktu rekreasi | 12. <i>Où As-tu Mis Les Spaghettis?</i> : Dimana Anda menaruh spagetinya? |
| 6. <i>Les Poissons</i> : Ikan | 13. <i>Parapluie</i> : Payung |
| 7. <i>Pourquoi Fait-il ce Bruit La?</i> : Mengapa membuat bunyi seperti ini? | 14. <i>Savez-vous Planter Les Choux?</i> : Apakah kamu tahu cara menanam kubis? |

Selain itu ada album *c'est si Bon* berisi 12 lagu bahasa Prancis dengan judul – judul sebagai berikut :

- | | |
|---|--|
| 1. <i>Assis, Debout</i> : Duduk, berdiri | 7. <i>Ouh La La, : Ooh la la</i> |
| 2. <i>Je M'en Vais En Vacances</i> : Saya akan pergi berlibur | 8. <i>La Girafe et L'hippopotame</i> : Jerapah dan Kuda nil |
| 3. <i>J'aime Les Voitures</i> : Saya suka mobil | 9. <i>J'ai Perdu Me Clé</i> : Saya kehilangan kunciku |
| 4. <i>C'est Si Bon</i> : Sangat bagus | 10. <i>L'alphabet en Français</i> : Alfabet dalam bahasa Prancis |
| 5. <i>Pas De Chance</i> : Tidak beruntung | 11. <i>Viens à La Maison</i> : Datang ke rumah |
| 6. <i>Je Me Brosse Les Dents</i> : Saya menggosok gigi | 12. <i>En Voici, En Voilà</i> : |

Kemudian, dari album dari *chansons des vidéos* memiliki 32 lagu bahasa Prancis dengan judul-judul sebagai berikut :

- | | |
|---|--|
| 1. <i>Alouette, gentille alouette</i> : Lark, burung yang lembut | 17. <i>Les chiffres de 50 à 70</i> : Angka 50 – 70 |
| 2. <i>Les chiffres de 1 à 20</i> : Angka 1 sampai 20 | 18. <i>Les chiffres de 70 à 100</i> : Angka 70 - 100 |
| 3. <i>Bonjour</i> : Halo | 19. <i>Où est le chat?</i> : Dimana kucingnya? |
| 4. <i>Avec un gros nez</i> : Dengan hidung besar | 20. <i>Les émotions</i> : Emosi |
| 5. <i>Les mois de l'année</i> : Bulan-bulan dalam setahun | 21. <i>Les vêtements</i> : Pakaian |
| 6. <i>J'aime les fruits</i> : Saya suka buah | 22. <i>Le passé compose</i> : Bentuk lampau |
| 7. <i>Frère Jacques</i> : Saudara Jacques | 23. <i>Au petit déjeuner</i> : Saat sarapan |
| 8. <i>Dans ma chambre</i> : Di kamarku | 24. <i>Quel temps fait-il?</i> : Seperti apa cuacanya? |
| 9. <i>Ma famille</i> : Keluarga saya | 25. <i>Verbe finir – Présent</i> : Kata kerja untuk menyelesaikan – sekarang |
| 10. <i>Joyeux anniversaire</i> : Selamat ulang tahun | 26. <i>Halloween</i> : Halloween |
| 11. <i>Verbe parler – Présent</i> : Kata kerja untuk berbicara - sekarang | 27. <i>Verbe devoir</i> : Kata kerja kewajiban |
| 12. <i>Verbe être – Présent</i> : Kata kerja menjadi - sekarang | 28. <i>Les beignets</i> : Donat |
| 13. <i>Verbe avoir – Présent</i> : Kata kerja untuk memiliki - sekarang | 29. <i>Au petit déjeuner</i> : Saat sarapan |
| 14. <i>Verbe aller – Présent</i> : Kata kerja untuk pergi - sekarang | 30. <i>Je marche</i> : Saat berjalan |
| 15. <i>Verbe faire – Présent</i> : Kata kerja yang harus dilakukan - | 31. <i>Les jours de la semaine</i> : Hari dalam seminggu |

sekarang

16. *Les chiffres de 20 à 50* : Angka
20 - 50

32. *Au Clair De La Lune* : Di bawah
sinar bulan

Selain itu, Alain le lait juga membuat lagu berbahasa Inggris yaitu pada album *Zoey and the yok-yok man* yang berisikan total 26 lagu, dan pada album *Its so good* dengan total 12 lagu.



Sumber : Youtube.com

Gambar 3. Lagu *Ma Famille* – Alain Le Lait

Gambar di atas merupakan tampilan lagu yang berjudul *Ma Famille* – Alain Le Lait pada akun Youtube Alain Le Lait yang dimana akan di teliti oleh peneliti.

Dari 58 karya lagu berbahasa Prancis yang di tulis oleh Alain Le Lait peneliti hanya meneliti lagu yang berjudul *Ma Famille* karna materi *Ma Famille* dipelajari pada pembelajaran bahasa Prancis kelas XII.

2.7 Penelitian Relevan

Peneliti sebelumnya telah meneliti penggunaan media audio-visual lagu untuk meningkatkan keterampilan berbicara. Walau demikian, hal ini masih menarik untuk penelitian lebih lanjut. Beberapa penelitian sebelumnya telah membahas penggunaan media lagu dalam pembelajaran.

1. Peneliti Mentari (2019) yang berjudul “ **Peningkatan Kemampuan Berbicara Bahasa Prancis dengan Menggunakan Media Audio Visual Berbasis Youtube Siswa Kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Yogyakarta** ”

Model penelitian ini adalah penelitian menggunakan metode pendekatan kualitatif yang diterapkan dalam metode Penelitian Tindakan Kelas (PTK), yaitu pencermatan terhadap tindakan yang sengaja dimunculkan di kelas untuk memecahkan masalah. Sampel dari penelitian ini yakni 30 siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Yogyakarta. Perbedaannya terdapat pada spesifikasi media lagu yang diteliti. Mentari (2019) menggunakan media lagu yang tidak spesifik serta penempatan tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan peneliti neliti lagu *Ma Famille* karya Alain Le lait, dan peneliti akan meneliti di SMA 9 Bandar Lampung, sampel dari penelitian ini yakni 30 siswa di kelas XII.04.

2. Penelitian Syahputri (2016) yang berjudul “**Upaya Peningkatan Keterampilan Berbicara Bahasa Prancis Menggunakan Media Lagu Berbahasa Prancis pada Siswa Kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok**”.

Model penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif kuantitatif *pretest-posttest*. Sampel dari penelitian ini yakni 20 siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok.

Syahputri (2016) menggunakan media lagu yang tidak spesifik serta penempatan tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan peneliti menggunakan lagu *Ma Famille* karya Alain Le lait, dan peneliti akan meneliti di SMA 9 Bandar Lampung, sampel dari penelitian ini yakni 30 siswa di kelas XII.04.

3. Peneliti Widayati (2016) ” **Penggunaan Media Klip Lagu Berbahasa Prancis sebagai Dokumen Autentik dalam Meningkatkan Kemampuan**

Berbicara Siswa Kelas X SMA Tarakanita Magelang”

Model penelitian ini adalah menggunakan metode quasi eksperimen. Penelitian quasi eksperimen dipandang sebagai eksperimen tidak sebenarnya. Sampel dari penelitian ini yakni 30 siswa Kelas X SMA Tarakanita Magelang.

Widayati (2016) menggunakan media lagu yang tidak spesifik serta penempatan tempat penelitian yang berbeda. Sedangkan peneliti menggunakan lagu *Ma Famille* karya Alain Le lait, dan peneliti akan meneliti di SMA 9 Bandar Lampung, sampel dari penelitian ini yakni 30 siswa di kelas XII.04.

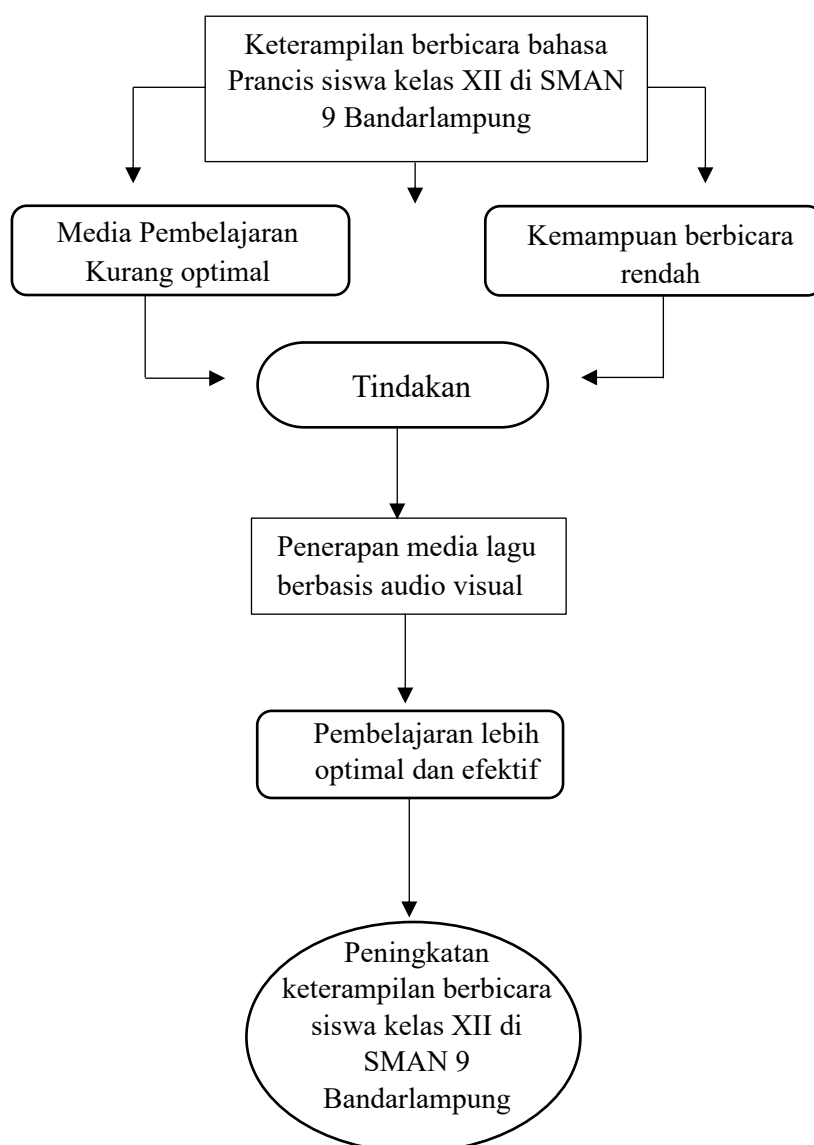
2.8 Kerangka Berpikir

Bahasa Prancis merupakan bahasa asing selain bahasa Inggris yang diajarkan di Sekolah Menengah Atas (SMA) sebagai mata pelajaran pilihan. Dalam pembelajaran bahasa mencakup empat keterampilan yaitu membaca, menulis, mendengarkan dan berbicara. Berbicara adalah kemampuan atau keterampilan mengucapkan bunyi-bunyi artikulasi atau kata-kata untuk mengekspresikan, menyatakan serta menyampaikan pikiran, gagasan, dan perasaan. Keterampilan berbicara dalam pembelajaran bahasa Prancis di SMA merupakan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dan mengungkapkan pendapat secara lisan.

Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti di SMAN 9 Bandarlampung, kebutuhan untuk dapat memenuhi aspek keterampilan berbicara masih belum dimiliki secara maksimal. Dari hasil yang dilakukan pada 29 Mei 2024, diketahui bahwa siswa masih kesulitan dalam berbicara bahasa Prancis sebab adanya perbedaan antara bahasa lisan dan bahasa tertulis dalam bahasa Prancis itu sendiri serta kurangnya rasa percaya diri siswa dalam berbicara bahasa Prancis.

Penggunaan media pembelajaran yang tepat dapat mengatasi masalah tersebut. Media pembelajaran merupakan penyalur pesan dari guru kepada siswa, sehingga merangsang pikiran, perasaan, perhatian dan minat siswa

sehingga tujuan pembelajaran dapat dicapai. Media pembelajaran yang biasanya digunakan dalam pembelajaran merupakan media konvensional seperti buku cetak dan papan tulis sehingga kurang menarik minat siswa terhadap pembelajaran tersebut. Penambahan media, seperti media lagu dapat menjadi alternatif dalam pembelajaran keterampilan berbicara karena dapat menimbulkan perasaan rileks dan meningkatkan perhatian serta keingintahuan siswa serta membantu guru dalam pembelajaran di SMAN 9 Bandarlampung guna mencapai tujuan pembelajaran. Kemudian, kelebihan kelebihan yang dimiliki oleh media pembelajaran ini diharapkan dapat membantu siswa dalam meningkatkan kemampuan berbicara.



Gambar 4. Kerangka Berpikir

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Sugiyono, 2019 menyatakan bahwa metode penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Metode yang digunakan dalam proses penelitian ini merupakan Kuantitatif Pre-Eksperimen (*Pre-Experiment Design*) (*Nondesign*). Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah “*One-Group Pretest-Posttest Design*”. Karena Menurut Sugiyono (2019) menyatakan bahwa penelitian Pre eksperimen dengan desain yang berbentuk *One Group Pretest-Posttest* merupakan salah satu desain eksperimen yang menggunakan satu kelompok sampel serta melakukan pengukuran sebelum dan sesudah diberikan perlakuan pada sampel.

3.2 Design Penelitian

Pada penelitian ini penulis menggunakan *Pretest-Posttest Design*. Karena Menurut (Sugiyono, 2019) mengungkapkan bahwa “pada desain ini terdapat *pretest*, sebelum diberi perlakuan. Dengan demikian hasil perlakuan dapat diketahui lebih akurat, karena dapat membandingkan dengan keadaan sebelum diberi perlakuan”. Desain penelitian yang dapat digambarkan seperti tabel berikut.

Tabel.1 *One-Group Pretest-Posttest Design*

Kelas	<i>Pretest</i>	Perlakuan	<i>Posttest</i>
E	O1	X	O2

Sumber : Sugiyono (2016)

Keterangan :

E : Kelas eksperimen.

X : Perlakuan dengan menggunakan media lagu

O1 : *Pre-Test* (Sebelum menggunakan media lagu)

O2 : *Post-Test* (Sesudah menggunakan media lagu)

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah konsep atau sifat yang bernilai dan dijadikan objek penelitian untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya. Variabel penelitian menurut Sugiyono (2019) adalah suatu karakteristik atau atribut dari individu atau organisasi yang dapat diukur atau di observasi yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dijadikan pelajaran dan kemudian ditarik kesimpulan nya.

3.3.1 Variabel bebas (*Independent variable*)

Menurut Sugiyono (2019) variable independen adalah variable - variable yang mempengaruhi atau yang menjadi sebab perubahannya atau timbulnya variabel dependen (terikat). Dalam penelitian ini yang menjadi variable independent atau variable bebas adalah media lagu dan dilambangkan dengan simbol (X).

3.3.2 Variabel terikat (*Dependent variable*)

Variabel terikat adalah suatu elemen penelitian yang sifatnya atau nilainya dipengaruhi oleh variabel lain, yang disebut variabel bebas. Menurut Sugiyono (2019) variabel dependen atau variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, berkaitan dengan adanya variabel bebas (respon). Yang menjadi variabel terikat dalam penelitian ini adalah keterampilan berbicara, dan dilambangkan dengan simbol (Y). Dengan demikian variabel bebas disimbolkan dengan huruf X sedangkan variabel terikat disimbolkan dengan huruf Y.



Keterangan :

X : Media lagu

Y : Keterampilan berbicara bahasa Prancis

3.4 Waktu dan Tempat Penelitian

3.4.1 Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian ini dilaksanakan mulai semester genap tahun ajaran 2024/2025 yang dimulai pada bulan Maret 2025

3.4.2 Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMAN 9 Bandarlampung, yang beralamat di Jl. Panglima Polim No. 18, Segala Mider, Kec. Tanjung Karang Barat, Kota Bandar Lampung, Lampung 35152.

3.5 Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian ini adalah siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung Tahun ajaran 2024/2025. Penentuan subjek penelitian ini berdasarkan pengamatan serta saran dari guru bahasa Prancis di sekolah tersebut. Sedangkan objek pada penelitian ini adalah keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media lagu pada siswa kelas XII SMAN 9 Bandarlampung.

3.6 Populasi dan Sampel

3.6.1 Populasi

Populasi menurut Sugiyono (2019) populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Menurut Handayani (2020), populasi adalah totalitas dari setiap elemen yang akan diteliti yang memiliki ciri sama, bisa berupa individu dari suatu kelompok, peristiwa, atau sesuatu yang akan diteliti. Populasi target dalam penelitian ini adalah kelas XII SMAN 9 Bandarlampung yang berjumlah 3 Kelas yaitu siswa kelas XII.4, XII.8 dan XII.10 Adapun alasan peneliti memilih populasi kelas XII sebagai subjek penelitian yaitu:

1. Peneliti menemukan masalah dalam keterampilan berbicara bahasa Prancis siswa Kelas XII.
2. Sebagian besar kesulitan siswa dialami oleh siswa kelas XII.

3. Siswa kelas XII memerlukan model pembelajaran yang lebih menarik untuk meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis.

3.6.2 Sampel

Sampel menurut Sugiyono (2019) sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut sampel yang diambil dari populasi tersebut harus betul-betul representatif atau mewakili populasi yang diteliti. Arikunto (2019) menyatakan bahwa sampel adalah sebagian atau wakil dari populasi yang akan diteliti.

Pada penelitian ini hanya mengambil satu kelas di kelas eksperimen yaitu kelas XII.4 SMAN 9 Bandarlampung yang berjumlah 30 siswa, sesuai dengan arahan guru mata pelajaran bahasa Prancis di SMAN 9 Bandarlampung.

3.7 Teknik Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, teknik yang digunakan untuk pengumpulan data berupa observasi dan Tes.

3.7.1 Observasi

Observasi adalah proses pengamatan sistematis terhadap suatu objek, fenomena, atau perilaku dengan tujuan mengumpulkan data atau informasi secara cermat dan objektif, yang kemudian dapat dianalisis untuk menghasilkan pemahaman, kesimpulan, atau teori. Menurut Sugiyono (2019), observasi adalah teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan mengamati perilaku manusia, proses kerja, dan gejala-gejala alam. Dalam studi ini, peneliti menggunakan teknik observasi yang dilakukan saat pra-penelitian pada tanggal 29 Mei 2024 di SMAN 9 Bandarlampung. Tujuannya adalah untuk mengumpulkan informasi tentang pembelajaran bahasa Prancis di SMA 9 Bandarlampung dengan cara mewawancarai guru mata pelajaran bahasa Prancis.

3.7.2 Tes

Tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur atau mengevaluasi suatu aspek, seperti pengetahuan, keterampilan, kemampuan, bakat, atau karakteristik individu atau kelompok. Sumardi (2020) menyatakan tes merupakan seperangkat atau sejumlah pertanyaan yang memerlukan jawaban dengan maksud untuk mengukur tingkat keberhasilan belajar seseorang (siswa) atau mengungkap aspek-aspek tertentu dari orang yang dikenai tes itu. Tes yang digunakan dalam mengumpulkan data yakni *Achievement Test*. Tes ini digunakan untuk mengukur pencapaian seseorang setelah mempelajari sesuatu. Tes adalah suatu bentuk alat evaluasi untuk mengukur seberapa jauh tujuan pengajaran telah tercapai, jadi berarti evaluasi terhadap hasil belajar. Tujuan diadakan tes adalah untuk mengevaluasi sejauh mana seseorang menguasai keterampilan atau pengetahuan tertentu. Dalam penelitian ini, tes digunakan untuk mengetahui hasil yang telah dilakukan antara dua perlakuan yaitu, sebelum diberikan perlakuan (*pretest*) dan sesudah diberikan perlakuan (*posttest*). Hal ini dilakukan agar membantu siswa dalam mengembangkan kemampuan menulis bahasa Prancis.

3.8 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan alat yang digunakan dalam kegiatan penelitian yang khususnya digunakan sebagai pengukur dan pengumpulan data. Instrumen yang digunakan pada penelitian ini adalah tes dan dokumentasi. Tes dipergunakan untuk mengukur tingkat keberhasilan para siswa. Instrumen penelitian ini terdiri dari tes berupa *Pre-test* dan *Post-test*. Dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu catatan serta alat untuk mengambil atau merekam gambar berupa *photo* dan *video* selama dalam proses pembelajaran yaitu perangkat elektronik (*handphone*) atau kamera.

Dalam mengerjakan penyusunan kisi-kisi tes, penting untuk memahami silabus yang diterapkan dalam mata pelajaran bahasa Prancis kelas XII di SMA 9 Bandarlampung. Berikut adalah penjabaran silabus tersebut.

Tabel 2. ATP Mata Pelajaran Bahasa Prancis Fase F

Capaian Pembelajaran	Tujuan Pembelajaran	Alur Tujuan Pembelajaran
Pada akhir fase F, peserta didik memiliki kemampuan berbahasa Prancis minimal setara tingkat A2.2 CECRL (<i>Cadre Européen Commun de Références pour Les Langues</i>) yaitu dapat berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam situasi rutinitas sehari-hari, ditandai dengan adanya kemampuan bertukar informasi secara langsung mengenai hal-hal yang biasa dijumpai sehari-hari, dan mengungkapkan asal usul, pendidikan, lingkungan terdekat serta hal-hal yang berhubungan dengan kebutuhan primer dengan menggunakan kalimat-kalimat yang sederhana.	Berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam memperkenalkan diri dan orang lain dengan menggunakan kalimat sederhana.	1. Berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam memperkenalkan diri dan orang lain dengan menggunakan kalimat sederhana. 2. Berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam situasi rutinitas sehari-hari dengan menggunakan kalimat sederhana. 3. Berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam mengungkapkan lingkungan sekitar dengan menggunakan kalimat sederhana.
	Berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam situasi rutinitas sehari-hari dengan menggunakan kalimat sederhana.	
	Berkomunikasi secara lisan dan tulis dalam mengungkapkan lingkungan sekitar dengan menggunakan kalimat sederhana.	

Sumber : Kementerian dan Kebudayaan RI

Tabel tersebut menjelaskan tentang materi ajar dan kegiatan pembelajaran yang sesuai dengan kompetensi yang ingin dicapai. Oleh karena itu, silabus ini dijadikan pedoman untuk penyusunan kisi-kisi tes.

3.8.1 Kisi-kisi instrumen Tes (*Pre-test Post-test*)

Pada penelitian ini, tes lisan dilakukan dalam bentuk dialog yang masing-masing kelompok terdiri dari 2 orang yang dipilih berdasarkan urutan presensi. Kemudian, siswa diarahkan untuk menunggu di ruang kelas yang lain. Selanjutnya setiap tim masuk satu persatu ke dalam kelas ujian dan memilih secara acak salah satu dari 3 materi yang sudah dipelajari terkait lagu "*Ma famille*". Lalu siswa diberi waktu persiapan 2 menit sebelum memulai tes. Dalam pelaksanaan tes, peneliti didampingi oleh rekan peneliti untuk membantu kegiatan tes.

Tabel 3. Kisi-kisi Instrumen Tes (*Pre-test Post-test*)

No.	Kriteria/Perintah	Materi	Waktu
1.	Siswa diminta untuk mendengarkan lagu dan menjawab pertanyaan terkait materi <i>La Famille</i> (Keluarga) secara lisan.	KD : 11.3 Mengetahui, memahami, menguasai, dan menggunakan tuturan-tuturan untuk memperkenalkan orang lain.	5 menit/orang
2.	Siswa diminta mendeskripsikan anggota keluarga secara singkat dalam bahasa Prancis	Dialog terdiri atas informasi: 1 anggota keluarga, umur, fisik , dan sifat.	2-3 menit

Berdasarkan tabel di atas terkait kisi-kisi instrumen tes berbicara bahasa Prancis bahwa soal berupa memperkenalkan seseorang yang diambil dari materi *La Famille* (Keluarga) lagu berjudul "Ma famille" karya Alain *Le Lait*.

Alat dokumentasi yang digunakan peneliti yaitu catatan serta alat untuk mengambil atau merekam gambar berupa *photo* dan *video* selama dalam proses pembelajaran yaitu perangkat elektronik (*handphone*) atau kamera.

3.9 Teknik Analisis Data

Penelitian ini menerapkan metode analisis data dengan pendekatan kuantitatif.

Teknik analisis data pada penelitian ini menggunakan aplikasi program untuk komputer yaitu *SPSS 25 for windows*.

Metode analisis data yang diterapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.9.1 Uji Normalitas

Jika penelitian sudah memiliki data lengkap, maka perlu diuji dengan uji normalitas data. Yang bertujuan untuk mengetahui normal atau tidaknya sebaran data yang digunakan untuk penelitian ini. Penelitian ini menggunakan

Teknik *Kolmogorov Smirnov*. Penerapan pada uji Kolmogorov Smirnov adalah jika signifikansinya di bawah 0,05 berarti data yang akan diuji memiliki perbedaan signifikan dengan data normal baku dan data tersebut tidak normal.

- a. Tolak H_0 nilai apabila $sig < 0,05$ distribusi bersifat normalitas
- b. Terima H_0 apabila $sig > 0,05$ distribusi bersifat normalitas.

3.9.2 Uji Homogenitas

Pada penelitian ini, uji homogenitas bertujuan untuk memastikan bahwa data sampel yang diambil berasal dari populasi dengan varian yang serupa. Pengujian dilaksanakan menggunakan uji *levene statistics* melalui hasil *pre-test* dan *post-test*.

- a. Tolak H_0 nilai apabila $sig < 0,05$ sampel memiliki varian yang berbeda.
- b. Terima H_0 apabila $sig > 0.05$ sampel memiliki varian yang sama.

$$w = \frac{(n - k) \sum_{i=1}^k n^1 (Z_i - Z)^2}{(k - 1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^k (Z_{IJ} - Z_i)^2}$$

Keterangan :

n = Jumlah siswa

k = Banyak kelas

Z_{ij} = Rata-rata kelompok i.

Z_i = Rata-rata kelompok Z_i

Z = Rata-rata kelompok Z_{ij}

3.9.3 Uji Peningkatan Hasil Belajar (N-Gain)

Uji peningkatan hasil belajar ini dilakukan untuk membantu peneliti untuk mengevaluasi seberapa efektif penggunaan media pembelajaran lagu sebagai metode untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Dalam penelitian ini, peningkatan hasil belajar diukur dengan menghitung perbedaan antara nilai *pre-test* dan *post-test*. Uji ini dapat dilakukan dengan menggunakan rumus berikut :

$$< N - Gain > = \frac{Skor\ Posttest - Skor\ Pretest}{Skor\ Ideal - Skor\ Pretest}$$

Keterangan :

Tinggi = $g > 0,7$

Sedang = $0,3 < g < 0,7$

Rendah = $g < 0,3$

3.10 Validitas dan Reabilitas Instrumen

3.10.1 Uji Validitas

Sebelum instrumen diuji coba di lapangan, instrumen tersebut harus terlebih dahulu diuji oleh validator ahli untuk memastikan validitas dan konsistensi isi yang digunakan. Menurut Sugiyono (2019) validitas adalah derajat ketepatan antara data yang terjadi pada objek penelitian dengan data yang dilaporkan oleh peneliti. Dengan kata lain, alat ukur yang valid mampu mengungkapkan secara akurat apa yang ingin diukur. Kemudian Ghazali, I. (2019) menyatakan bahwa uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Suatu kuesioner dikatakan valid jika pertanyaan pada kuesioner mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut.

Dapat disimpulkan dari pendapat para ahli bahwa uji validitas merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Tujuan utama dari uji validitas adalah untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan benar-benar mengukur apa yang ingin diukur. Dengan demikian, data yang diperoleh dari penelitian akan lebih akurat dan dapat diandalkan.

3.10.2 Uji Realibilitas

Setelah menguji validitas, kemudian diperlukan juga uji reliabilitas. Sugiyono (2019) Sugiyono mendefinisikan reliabilitas sebagai sejauh mana suatu instrumen penelitian dapat memberikan hasil yang konsisten jika digunakan untuk mengukur gejala yang sama pada waktu yang berbeda. Dengan kata

lain, instrumen yang reliabel akan menghasilkan hasil yang sama jika digunakan berulang kali pada subjek yang sama atau subjek yang berbeda dalam kondisi yang sama. Sedangkan menurut Ghozali (2019) instrumen yang reliabel adalah instrumen yang memberikan hasil pengukuran yang konsisten dari waktu ke waktu. Koefisien reliabilitas yang sering digunakan adalah koefisien alpha Cronbach.

Berdasarkan pandangan para ahli, dapat disimpulkan bahwa uji reliabilitas merupakan langkah yang sangat penting dalam penelitian. Instrumen yang reliabel akan menghasilkan data yang lebih akurat dan dapat diandalkan.

3.11 Prosedur Penelitian

3.11.1 Pra Eksperimen/Penelitian

Tahap pra-eksperimen adalah tahap perencanaan awal sebelum penelitian dimulai. Pada tahap ini, peneliti akan menentukan kelas mana yang akan dijadikan sebagai kelompok eksperimen. Setelah kelas tersebut dipilih, peneliti menentukan subjek penelitian serta menyiapkan materi pelajaran yang sesuai dengan kurikulum yang berlaku dan membuat berbagai alat bantu penelitian seperti tes, dan jadwal penelitian, dan lainnya.

3.11.2 Eksperimen/Penelitian

Pada tahap ini, peneliti menjalankan tiga langkah utama: *pre-test*, *treatment*, dan *post-test*. *Pre-test* dilakukan di awal untuk menilai kemampuan berbicara bahasa Prancis siswa sebelum mendapatkan *treatment*. Selanjutnya, siswa diberikan *treatment* berupa pembelajaran keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media lagu. Terakhir, *post-test* dilakukan untuk mengukur peningkatan keterampilan berbicara siswa setelah mengikuti pembelajaran tersebut.

3.11.3 Pasca Eksperimen/Penelitian

Tahap akhir dari suatu penelitian adalah tahap pasca-eksperimen. Pada tahap ini, peneliti akan mengolah dan menganalisis data yang telah diperoleh dari

hasil tes awal (*pre-test*) dan tes akhir (*post-test*). *pre-test* awal dilakukan sebelum perlakuan eksperimen diberikan untuk mengetahui kondisi awal subjek penelitian. Sedangkan, *post-test* dilakukan setelah perlakuan diberikan untuk melihat apakah ada perubahan yang terjadi sebagai akibat dari perlakuan tersebut.

Analisis data ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian dan menjawab pertanyaan penelitian yang telah diajukan. Dengan kata lain, tahap pasca-eksperimen ini digunakan untuk mengukur keberhasilan atau kegagalan suatu perlakuan eksperimen.

V. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan oleh peneliti pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa penggunaan lagu '*Ma Famille*' karya Alain Le Lait dapat meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis dengan nilai N-Gain 0,7019 yang masuk dalam kategori tinggi. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan nilai rata-rata *pre-test* dan *post-test* yang didapat siswa sebesar 41,40 dan 83,33 dengan perbandingan skor sebesar 41,93.

5.2 Saran

Dalam penelitian ini terdapat beberapa saran yang dijabarka sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Siswa diharapkan agar dapat lebih berperan aktif dalam mengikuti rangkaian pembelajaran terutama dalam peningkatan keterampilan bahasa Prancis. Menjadikan penggunaan lagu '*Ma Famille*' ini menjadi salah satu motivasi untuk belajar bahasa Prancis dengan cara yang menarik dan menyenangkan.

2. Bagi Guru

Penggunaan media lagu diharapkan menjadi pilihan media pembelajaran yang dapat digunakan oleh guru mata pelajaran bahaa Prancis untuk variasi media sehingga pembelajaran terasa lebih menyenangkan dan tidak membosankan. Karena, penggunaan media lagu sudah terbukti bisa menstimulasi siswa dalam meningkatkan keterampilan berbicara.

3. Bagi Peneliti Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan pertimbangan lagi bagi peneliti lain untuk menggunakan lagu lebih dari satu akan lebih baik terlebih dalam meningkatkan keterampilan berbicara bahasa Prancis.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdul, W., Gunawan, R., & Arifin, I. (2021). Media pembelajaran: Konsep dan aplikasinya. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Arikunto, S. (2019). Prosedur penelitian: Suatu pendekatan praktik (edisi revisi). Jakarta: Rineka Cipta.
- Astuti, D, W. 2019. *Penerapan Teknik Bernyanyi Untuk Meningkatkan Kemampuan Pelafalan Dalam Bahasa Prancis Bagi Siswa SMA*. (Jurnal Pranala). Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan. Bandarlampung: Universitas Lampung.
- Asyhar, R. (2020). Kreatif mengembangkan media pembelajaran. Jakarta: Referensi (GP Press Group).
- Conseil de l'Europe. 2001. *Cadre Europeen Commun De Reference Pour Les Langues*. Paris : Les Éditions Didier
- Cuq, J.-P., & Gruca, I. (2002). Cours de didactique du français langue étrangère et seconde. Grenoble: Presses Universitaires de Grenoble.
- Daludu, M. M. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Daludu, M. M. (2017). Pengembangan media pembelajaran berbasis audio visual. Gorontalo: Ideas Publishing.
- Dubois, Jean. 1994. *Dictionnaire de Linguistique et des Sciences du Langage*. Paris: Larousse.
- Fakhrurrozi, Aziz, dan Mahyudin, Ertu. 2012. *Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementrian Agama.
- Ghozali, I. (2019). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.

- Hamalik, O. (1986). *Media pendidikan*. Bandung: Alumni.
- Hasibuan, A. (2020). *Principles of Instructional Design*.
- Iskandarwassid dan Sunendar, Dadang. 2013. *Strategi Pembelajaran Bahasa*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya,
- Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. (2020). Data pokok pendidikan dasar dan menengah (Dapodikdasmen). <https://dapo.kemdikbud.go.id>
- Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. (2022). Alur tujuan pembelajaran (ATP). Jakarta: Kemendikbudristek. <https://kurikulum.kemdikbud.go.id>
- Lait, A. (2016, February 10). Les chansons d'Alain Le Lait. St. Andrew's Dusit French Blog. <https://frenchstad.wordpress.com/2016/02/10/les-chansons-dalain-le-lait/>
- Mashuri, S. (2019). *Media Pembelajaran: Konsep dan Aplikasi*.
- Mentari, S. D. (2019). Peningkatan kemampuan berbicara bahasa Prancis dengan menggunakan media audio visual berbasis YouTube siswa kelas XI IPS 1 SMA Negeri 10 Yogyakarta (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta Repository.
- Mudlofir, A., & Rusydiyah, E. F. (2019). Pengantar media pembelajaran. Semarang: RaSAIL Media Group.
- Muinnah. (2019). *Media pembelajaran*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Nurrita, T. (2018). Inovasi media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*, 2(1), 83–92. <https://doi.org/10.32585/jkp.v2i1.113>
- Organisation internationale de la Francophonie. (2022). *La langue française dans le monde 2022*. Paris: OIF.
- Rasyid, H., & Rohani. (2018). *Media pembelajaran*. Jakarta: RajaGrafindo Persada.

- Rini, Setia. "Opini: Jadi Dosen Bahasa Prancis?" *Warta Lampung*, 22 Feb. 2023, <https://www.wartalampung.id/opini-jadi-dosen-bahasa-prancis.html>.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sanjaya, W. (2014). *Strategi pembelajaran berorientasi standar proses pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Sugiyono, D. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sumardi. (2020). *Evaluasi pembelajaran bahasa*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suryani, N., dkk. (2018). *Media Pembelajaran Inovatif*. Penerbit Cerdas.
- Susanti, E., & Zulfiana, E. (2018). *Media pembelajaran berbasis teknologi informasi dan komunikasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Suyahman. (2019). *Media dan sumber belajar*. Yogyakarta: CV Budi Utama.
- Syahputri, R. (2016). *Upaya peningkatan keterampilan berbicara bahasa Prancis menggunakan media lagu berbahasa Prancis pada siswa kelas XII IPA 2 SMA Negeri 1 Depok* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta Repository.
- Tagliante, Christine. 1994. *La classe de langue*. Paris: Hachette
- Tarigan, H. G. (1985). *Berbicara sebagai suatu keterampilan berbahasa*. Bandung: Angkasa.
- Utari, Y. (2017). *Penggunaan media lagu dalam pembelajaran bahasa Prancis untuk meningkatkan kemampuan berbicara siswa* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta Repository.
- Widayati, F. (2016). *Penggunaan media klip lagu berbahasa Prancis sebagai dokumen autentik dalam meningkatkan kemampuan berbicara siswa kelas X SMA Tarakanita Magelang* (Skripsi, Universitas Negeri Yogyakarta). Universitas Negeri Yogyakarta Repository.
- Zaravati. (2023). *Penilaian keterampilan berbicara A1: Teori dan penerapan*.